

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Kota Surabaya mempunyai luas wilayah sebesar 326,81 km<sup>2</sup> dengan wilayah terluas terdapat di Kecamatan Benowo, secara administrasi terbagi menjadi 31 Kecamatan dan 163 Kelurahan. Kondisi topografi sebesar 80% dengan ketinggian 3-6 MDPL kemiringan lahan kurang dari 3% atau dataran rendah, sedangkan 20% berupa wilayah dengan ketinggian lebih dari 30 mdpl kemiringan 5-15% atau perbukitan. Suhu permukaan Kota Surabaya berdasarkan data Badan Pusat Statistik rata-rata selama 5 tahun terakhir sebesar 28,1° per tahun. Penggunaan lahan pada Tahun 2017 berupa lahan terbangun sebesar 48% dan lahan tidak terbangun sebesar 52% (Badan Informasi Geospasial 2017 diolah). Kepadatan penduduk Kota Surabaya menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2019 sebesar 9.497 jiwa/km<sup>2</sup>, dengan wilayah terpadat terletak pada Kecamatan Simokerto sebesar 40.207 jiwa/km<sup>2</sup>.

Penelitian Sobirin & Fatimah (2015) menyatakan bahwa suhu permukaan daratan Kota Surabaya tinggi cenderung terkonsentrasi pada pusat kota atau mengikuti arah perkembangan wilayah terbangun. Penelitian Dionysius Bryan Sencaki Tahun 2013 menyatakan bahwa terdapat trend peningkatan suhu permukaan tanah Kota Surabaya dari Tahun 1994 sampai 2009 sebelum akhirnya menurun pada Tahun 2012. Trend peningkatan ini banyak disebabkan oleh bertambah luasnya wilayah pemukiman, perumahan, industri, komersil, dan area-area terbangun lainnya sedangkan luas wilayah vegetasi sedikit mengalami penyusutan. Anoraga Jatayu dan Cahyono Susetyo (2017) menyatakan bahwa terdapat peningkatan sebesar 6,612°C atau sekitar 25,41% pada Tahun 2001-2016 dari nilai suhu permukaan rata-rata Surabaya Timur pada Tahun 2001. Daerah yang memiliki intensitas peningkatan suhu permukaan tertinggi merupakan bagian timur dan selatan wilayah Surabaya Timur. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan penelitian tentang Studi Persebaran Suhu Permukaan Kota Surabaya Berdasarkan Tutupan Lahan, Dan Kerapatan Vegetasi Tahun 2020 penting untuk dilakukan, supaya dapat teridentifikasi persebaran suhu permukaan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana karakteristik tutupan lahan dan kerapatan vegetasi di Kota Surabaya?
2. Bagaimana karakteristik persebaran suhu permukaan di Kota Surabaya berdasarkan karakteristik tutupan lahan, dan kerapatan vegetasi?

## **C. TUJUAN DAN MANFAAT**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui karakteristik tutupan lahan dan kerapatan vegetasi di Kota Surabaya.
2. Mengetahui karakteristik persebaran suhu permukaan di Kota Surabaya berdasarkan karakteristik tutupan lahan dan kerapatan vegetasi.

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah  
Sebagai pedoman kepada pemerintah dalam mengembangkan pemanfaatan ruang Kota Surabaya.
2. Bagi Masyarakat  
Sebagai pengetahuan atau wawasan mengenai karakteristik persebaran suhu permukaan Kota Surabaya berdasarkan tutupan lahan dan kerapatan vegetasi
3. Bagi Akademis  
Dengan penelitian ini diharapkan menjadi pembelajaran dan wawasan di bidang Perencanaan Kota serta Tata Guna Pengembangan Lahan.

## **D. RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup ruang lingkup substansi dan ruang lingkup spasial. Ruang lingkup substansi merupakan penjelasan mengenai batasan substansi penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian, sedangkan ruang lingkup spasial merupakan penjelasan mengenai batasan wilayah penelitian yang akan dikaji.

### **1. Ruang Lingkup Substansi**

Ruang lingkup substansi penelitian ini adalah:

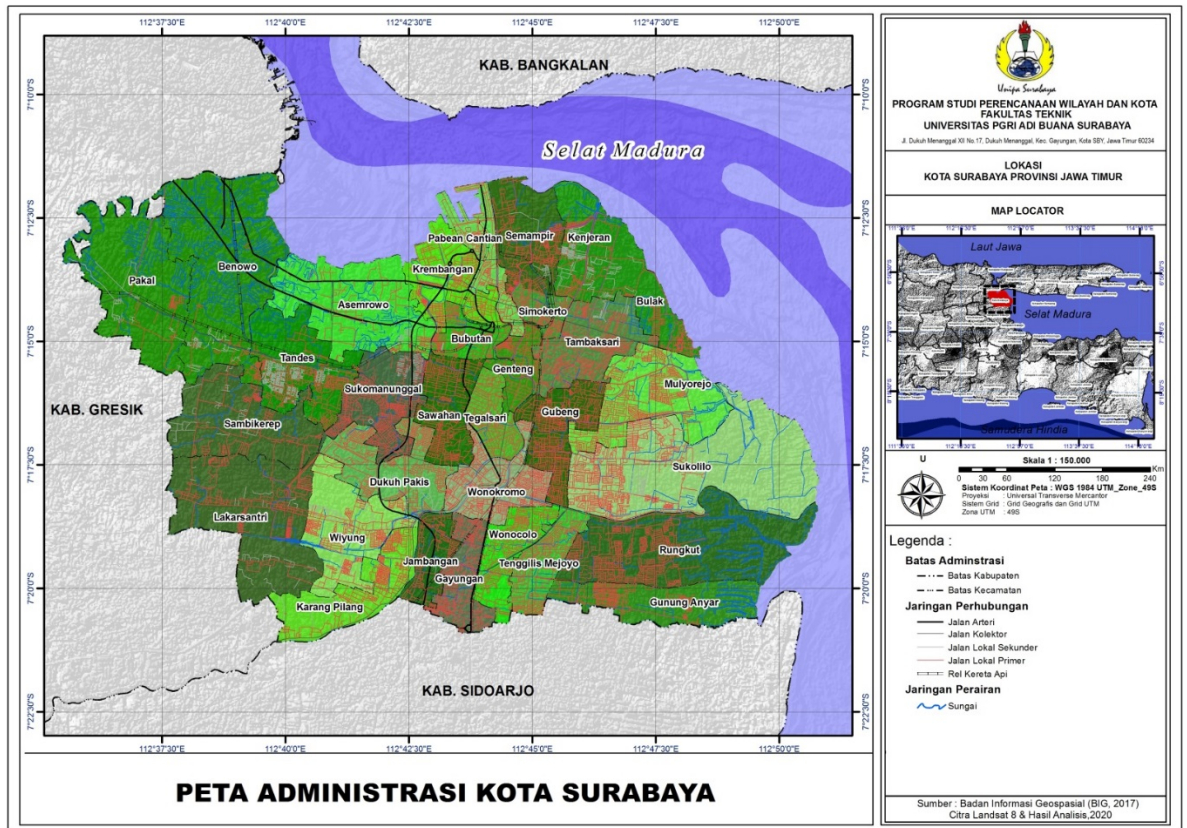
- a. Karakteristik tutupan lahan dan kerapatan vegetasi dengan sub variabel sebagai berikut :

- 1) Tutupan lahan meliputi wilayah terbangun dan tidak terbangun
  - 2) Kerapatan vegetasi
- b. Karakteristik persebaran suhu permukaan di Kota Surabaya berdasarkan karakteristik tutupan lahan, dan kerapatan vegetasi.

## **2. Ruang Lingkup Spasial**

Ruang lingkup spasial pada penelitian ini berada di Kota Surabaya ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Batas administrasi Kota Surabaya antara lain: (Gambar 1.1.)

Sebelah Utara	: Selat Madura
Sebelah Selatan	: Kabupaten Sidoarjo
Sebelah Timur	: Selat Madura
Sebelah Barat	: Kabupaten Gresik



Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Surabaya